

Pertumbuhan sektor industri

Sektor industri terdiri dari 9 sub-sektor, yaitu (i) industri makanan, minuman dan tembakau, (ii) industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki, (iii) industri kayu dan produk lainnya, (iv) industri produk kertas dan percetakan, (v) industri produk pupuk, kimia dan karet, (vi) industri produk semen dan penggalian bukan logam, (vii) industri logam dasar besi dan baja, (viii) industri peralatan, mesin dan perlengkapan transportasi, (ix) produk industri dan pengolahan lainnya. Pertumbuhan sektor industri dibagi menjadi 3 periode, yakni periode 2011-2025, 2026-2035, dan 2036-2050.

Level 1

Level 1 mengasumsikan sektor industri di Indonesia akan tumbuh sekitar 5,63% selama periode pertama. Nilai tersebut lebih tinggi daripada data historis tingkat pertumbuhan industri selama 10 tahun sebelum tahun dasar, yaitu 5,25%. Persebaran pembangunan industri masih berpusat di Pulau Jawa. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) belum tersedia secara memadai.

Level 2

Level 2 mengasumsikan sektor industri akan tumbuh rata-rata 6,28% selama periode 2011-2050. Pertumbuhan industri ini didorong oleh industri manufaktur. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) tersedia secara memadai. Persebaran pembangunan industri ke luar Pulau Jawa mulai terwujud dengan baik. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan yang mempromosikan nilai tambah untuk komoditas domestik. Penguatan, pendalaman, dan pengembangan klaster industri prioritas mulai terwujud di basis industri manufaktur, yaitu

industri material dasar (besi dan baja, semen, petrokimia, serta keramik).

Level 3

Level 3 mengasumsikan sektor industri di Indonesia akan tumbuh rata-rata 7,28% selama periode 2011-2050. Indonesia menjadi ekonomi terkuat ke-10 di dunia. Pembangunan infrastruktur seperti transportasi, komunikasi dan energi sudah terwujud. Pemerintah menyediakan sejumlah insentif yang menarik bagi investor dan lingkungan kondusif bagi investasi industri. Persebaran pembangunan industri sudah bergeser ke luar Pulau Jawa. Penguatan, pendalaman, dan pengembangan klaster industri prioritas mulai terwujud tidak hanya pada basis industri material dasar tetapi juga pada industri manufaktur padat tenaga kerja.

Level 4

Level 4 mengasumsikan pertumbuhan sektor industri sebesar 8,12% selama periode 2011-2050. Pemerintah memiliki minat kuat untuk menjadikan Indonesia sebagai negara industri yang tangguh. Sektor ini merupakan pendorong utama ekonomi negara. Sangat kondusif untuk berinvestasi di Indonesia. Berbagai infrastruktur seperti sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi) tersedia secara memadai. Program pengembangan industri unggulan provinsi dan pengembangan kompetensi inti industri daerah telah terwujud. Peningkatan nilai tambah industri dan penguasaan pasar dalam dan luar negeri telah terwujud. Selain itu, pembangunan klaster kelompok industri 6 prioritas telah terwujud dan persebaran pembangunan industri tidak hanya berpusat di Pulau Jawa tetapi juga di luar Pulau Jawa.



Sumber:

<http://radarpena.com/read/2014/10/29/12532/18/1/Kemenperin-Rencana-Bangun-10-Kawasan-Industri>

Ilustrasi proyeksi konsumsi energi pada setiap level pertumbuhan industri, asumsi penurunan intensitas energi pada Level 1

